

**KESADARAN DIRI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI MATA
KULIAH TENIS LAPANGAN DASAR FIK UNP**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kepeleatihan Olahraga
Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*



OLEH:

FERA REZKIANA

NIM. 19087268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DAPERTEMEN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

Judul : Kesadaran Diri Mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Tennis Lapangan Dasar FIK UNP

Nama : Fera Rezkiiana

NIM/BP : 2019/19087268

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

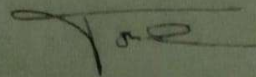
Departemen : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

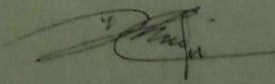
Disetujui Oleh:

Departemen Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd
NIP.197207171998031004

Pembimbing



Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
NIP.196005141985031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fera Rezkiana

NIM : 19087268

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Departemen Kepeleatihan
Universitas Negeri Padang.
Dengan judul

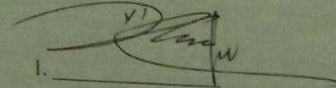
**KESADARAN DIRI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI MATA KULIAH TENIS
LAPANGAN DASAR FIK UNP**

Padang, Juni 2023

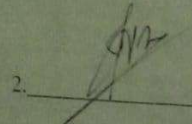
Tim Penguji

Tanda Tangan

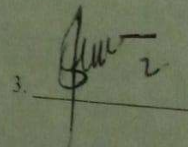
1. Ketua : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof.Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons

2. 

3. Anggota : Suci Nanda Sari, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Kesadaran Diri Mahasiswa Dalam Mengikuti Kuliah Tenis Lapangan Dasar FIK UNP”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Fera Rezkiana
NIM.19087268

ABSTRAK

Masalah penelitian adalah mahasiswa lalai mengikuti mata kuliah tenis lapangan dasar FIK UNP. Penelitian ini bertujuan mengetahui Penyebab mahasiswa lalai dalam mengikuti perkuliahan tenis lapangan dasar, dan mengetahui tingkat kesadaran diri mahasiswa mengikuti perkuliahan tenis lapangan dasar. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif diskriptif, Informan penelitian mahasiswa mata kuliah tenis lapangan dasar. Pengambilan sampel dengan Snowball sampling, terdiri 10 orang mahasiswa diwawancarai dan 34 orang mahasiswa diberikan kusioner. Teknik analisa melalui tahap Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian wawancara didapatkan beberapa faktor yaitu 1. Faktor penyebab rendahnya kesadaran diri pada mahasiswa tenis lapangan dasar yaitu sebagai berikut a. Tidak ingin mengetahui olahraga tenis lapangan secara mendalam. b. Mata kuliah tenis lapangan hanya sekedar untuk melengkapi SKS. c. Memilih mata kuliah tenis lapangan dasar, hanya sekedar penasaran, untuk mengetahui olahraga yang relatif baru bagi mereka. 2. Kemudian hasil data yang diperoleh menggunakan kusioner, Tingkat kesadaran diri keseluruhan populasi dalam mengikuti perkuliahan tenis lapangan FIK UNP di peroleh data 53 % berada pada katagori Tinggi.

Kata Kunci : Kesadaran Diri, Faktor Penyebab Kesadaran Diri, Tingkat Kesadaran Diri

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas izin dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesadaran Diri Mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Tennis Lapangan Dasar Fik Unp”. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus ditempuh untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Departemen pendidikan kepelatihan olahraga, Universitas Negeri Padang.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan dan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda, Kaderin Purnawirawan TNI (AD), dan Ibunda Erli Minarni, SPd.i yang tak pernah henti, mendoakan dan memberikan dukungan, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada Peneliti, sehingga Skripsi ini selesai pada waktunya.
2. Saudaraku Arief Mahdi Guntingan, sebagai kakak yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Keluarga besar Sillahudin dan Abdul Syukur yang selalu memberikan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Hendri Irawadi, MPd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr Tjung Hauw sin, MPd. Kons dan ibu Suci Nanda Sari, SPd. MPd. selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi.
6. Bapak Dr, Doni M.Pd, selaku Ketua Dapertemen Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang..
8. Bapak Prof. Dr., selaku Dekan Alendral Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Padang.
9. Bapak dan Ibu dosen Kepeleatihan Olahraga beserta staf administrasi Dapertemen Kepeleatihan Olaharaga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang. yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama dalam perkuliahan.
10. Teruntuk sahabatku terbaik Febriani Rahmatillah. terimakasih karena sudah ada dan menjadi bagian cerita yang tidak akan pernah terlupakan.
11. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan Kepeleatihan Olahraga angkatan 2019. Terimakasih untuk semua dukungan dan saran-sarannya yang sangat membangun.

12. Teruntuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Semoga segala amal, kebaikan, dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Padang, Maret 2023

Fera Rezkiana

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN`	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Fokus Penelitian.....	8
C...Rumusan Masalah.....	8
D...Tujuan Penelitian.....	8
E... Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A...Kesadaran Diri.....	10
1. Definisi kesadarn diri.....	10
2....Aspek-aspek kesadaran diri.....	13
3...Faktor-faktor kesadarn diri.....	14
4....Ciri-ciri umum kesadarn diri.....	17
5....Tahap-Tahap Kesadarn Diri.....	18
B...Pelaksanaan Perkuliahan Tenis Lapangan.....	25
1....Kehadiran Waktu Kuliah Tatap Muka.....	26
2.... Membuat Catatan Kegiatan Struktur.....	27
3.... Latihan Mandiri	30
C...Penlitian Relevan.....	31
D...Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A...Jenis Penelitian.....	34

B... Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
C... Pemilihan Informan.....	36
D... Definisi Operasional.....	37
E... Teknik Pengumpulan Data.....	38
F... Uji Keabsahan Data.....	47
G... Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A... Temuan Penelitian.....	50
1.... Temuan umum.....	50
2.... Temuan khusus.....	51
3.... Tingkat kesadaran diri.....	64
B... Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A... Kesimpulan	69
B... Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara.....	39
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner	45
Tabel 3. Temuan umum.....	50
Tabel 4. Data Kesadaran diri Secara umum.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konseptual..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penelitian	76
Lampiran 2. Hasil wawancara.....	77
Lampiran 3. Analisis reduksi data.....	134
Lampiran 4. Dokumentasi.....	166
Lampiran 5. Kuesioner penelitian.....	168
Lampiran 6. Data mahasiswa mengisi kuesioner.....	171
Lampiran 7. Hasil skala.....	172
Lampiran 8. Uji validitas dan reliabilitas skala kesadaran diri.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkuliahan adalah sebuah jenjang pendidikan formal yang dijadikan sebagai upaya sadar yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang lebih baik. Kebanyakan manusia memandang perkuliahan sebagai sebuah kegiatan mulia yang akan mengarahkan manusia pada nilai-nilai yang memanusiakan. Pendidikan memiliki tujuan mengembalikan jati diri manusia yang sesungguhnya sebagai manusia yang merdeka, berhak untuk hidup, tidak ditindas dan tidak diperlakukan sewenang-wenangnya (dalam Qomarudin, A 2021). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI NO 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa : “ Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk menjadikan peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran secara aktif memiliki spiritual, keagamaan, pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia keterampilan, untuk menciptakan anak-anak bangsa yang cerdas dan berprestasi, semakin berkembang zaman dan teknologi maka sangat perlu jenjang pendidikan (dalam Qomarudin, A 2021).

Kesadaran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tenis lapangan dasar berperan penting. adanya kesadaran diri pada mahasiswa, dapat dijadikan dasar dalam menumbuhkan sikap kepribadian yang bertanggung jawab, dan kemandirian dalam belajar, Seperti kita ketahui bahwa seseorang mahasiswa haruslah memiliki perubahan yang lebih baik dari siswa sebelumnya. Perguruan tinggi adalah tempat menimba ilmu disamping itu perguruan tinggi juga sebagai

tempat mahasiswa untuk belajar dalam berbagai segi, seperti menumbuhkan kesadaran diri pada mahasiswa, ketaatan pada peraturan, kedisiplinan, yang akan mendukung dan mengatarkan mahasiswa pada kesuksesan di masa mendatang. Pada saat sekarang ini, pendidikan sangat di perhatikan oleh pemerintah, karena pendidikan dapat mencerdaskan anak-anak bangsa, sehingga dapat membuat perubahan terhadap bangsa ini. Tenis adalah olahraga yang di mainkan di lapangan persegi dengan menggunakan raket dan bola dengan permukaan yang datar Irawadi (2011:1). Ide permainan tenis lapangan yaitu mematikan bola di daerah lawan dan berusaha untuk mempertahankan agar bola tidak mati di daerah sendiri, dengan cara berusaha memukul bola terus-menenurus ke daerah lawan Irawadi (2011:1).

Kesadaran diri adalah suatu kemampuan yang mengarah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan kinerja secara kelompok maupun induvidu Dierdoff (dalam Karden et al., 2022). Kesadaran diri suatu tindakan yang dihantarkan seseorang melalui pikiran dan bahasa yang dikuatkan dengan kemauan dalam diri seseorang, melalui proses sistematis secara terus menerus yang mengantarkan seseorang untuk menumbuhkan kesadaran diri (dalam Qomarudin,A 2021). Keadaan dan sifat kesadaran diri yang positif, sebagai kunci dalam proses pengejaran tujuan yang selaras dengan diri sendiri, dalam mencapai tujuan dan keberhasilan, maka dari itu semakin kuat seseorang memiliki kesadaran dalam diri, semakin besar pula dalam penentu keberhasilan (dalam Jais, 2021). Self awareness atau kesadaran diri juga merupakan kemampuan intraksi induvidu, bagaimana, seseorang menilai diri

sendiri, ungkapan batin, serta citra seseorang terhadap diri sendiri (dalam Morin 2011).

Untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengikuti perkuliahan tenis lapangan dasar, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang Mahasiswa yaitu disiplin diri, yang merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan. Dengan adanya disiplin diri, individu akan lebih bisa mengendalikan diri, mengelolah diri dan mengontrol diri. Pertama Pengendalian diri artinya individu mampu menjalankan aturan yang telah disepakati di dalam perkuliahan seperti menghormati dan menghargai dosen, teman maupun karyawan lainnya. Serta selalu bisa membangkitkan suasana perasaan yang menyenangkan di dalam perkuliahan, yang artinya kerelaan hati menjalani atau mengerjakan suatu tindakan yang sudah di yakini bagi seseorang, dan menghentikan atau tidak mengerjakan yang diyakini akan mendatangkan kerugian pada diri individu mau

pun orang lain (Irawadi 2009:60). Kedua individu harus bisa mengelolah dirinya dengan baik, adanya kemauan untuk menjalankan aturan-aturan yang telah ditetapkan, dengan menerapkan kebiasaan-kebiasan yang positif seperti meningkatkan kehadiran tepat waktu di perkuliahan. Individu yang menjalankan segala aturan yang telah disepakati, yaitu seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab yang kuat, dan menjadikan suatu pekerjaan suatu hal yang harus diselesaikan oleh individu itu sendiri, tanpa perlu menunggu orang lain menyelesaikan. Dibantu atau tidak maka seseorang akan tetap mengerjakan pekerjaan yang sudah menjadi tugasnya. Ketiga seorang individu harus mempunyai cara mengontrol diri, sama halnya mahasiswa mengikuti perkuliahan

tenis lapangan dasar, seorang mahasiswa harus menghadiri perkuliahan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan oleh dosen, agar membantu, mahasiswa untuk lebih mengerti tentang topik yang dijelaskan dari dosen. Dan mahasiswa pun harus memiliki atau membuat catatan kegiatan struktur yang akan memudahkan mahasiswa untuk mempelajari materi yang di berikan oleh dosen baik dilingkungan kampus maupun di luar. Dalam hal ini seorang mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, adanya motivasi belajar akan membuat individu untuk melakukan tindakan sukarela dengan senang hati atau tidak terpaksa, yang berarti suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran dan keinginan sendiri.. Seperti melakukan latihan olahraga tenis bersama dosen maupun latihan secara mandiri. Yang bertujuan untuk membantu mahasiswa agar mudah dalam menguasai olahraga tenis lapangan. Untuk menjalankan hal-hal yang menjadi tugas mahasiswa, maka mahasiswa haruslah memiliki asupan gizi yang seimbang yang merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kesehatan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan otak, seseorang dapat mengembangkan saraf motoriknya dan memiliki konsentrasi yang tinggi dengan pemberian asupan gizi yang seimbang Aramico (dalam Azis, 2018) Adanya pemberian asupan gizi yang seimbang, akan membuat seseorang lebih bersemangat dan memiliki motivasi belajar yang maksimal. Sehingga dapat meningkatkan kepekaan dan kefokusannya dalam belajar. Untuk menjalankan dan melaksanakan serta mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh Husdarta (dalam Nugraha.U, 2012).

Namun kenyataannya, fenomena yang terjadi pada pengamatan peneliti di lapangan, mahasiswa tenis lapangan dasar masih sangat lalai, dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada saat perkuliahan, masih sangat terlihat bahwa mahasiswa, ingin selalu didorong dan diawasi oleh dosen, seperti Pada mahasiswa tenis lapangan dasar, ketika dosen tidak mengawasi dalam perkuliahan, kebanyakan mahasiswa tidak melaksanakan perkuliahan dengan baik. Pada saat melaksanakan perkuliahan berlangsung, mahasiswa masih melakukan aktivitas diluar perkuliahan, seperti bermain handphone duduk-duduk santai, dan saling mengobrol satu dengan yang lainnya. Dengan adanya perilaku tersebut akan berdampak pada pelaksanaan perkuliahan mahasiswa, yang akan dapat mempengaruhi kedisiplinan dalam pembelajaran mata kuliah tenis lapangan dasar, membuat mahasiswa tidak fokus pada tujuan perkuliahan. Rendahnya kesadaran dalam diri, membuat mahasiswa kebanyakan tidak memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan dalam olahraga tenis lapangan secara sungguh-sungguh. Hal ini dikuatkan Dalam penelitian (Silvia et al., 2004) Tanpa kesadaran diri seseorang tidak dapat mengambil prespektif orang lain, tidak dapat mengendalikan diri, tidak dapat menghasilkan prestasi yang kreatif, aspek positif dan aspek negatif dari kesadaran diri direkosilisasi ketika induvidu memiliki standar diri yang masuk akal dan optimis untuk memenuhi standar mereka.

Bardasarkan observasi di lapangan peneliti pada tanggal 30 agustus didapatkan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan mahasiswa lalai mengikuti perkuliahan, sehingga membuat perkulihan tidak maksimal yaitu : Kesadaran diri, sarana (alat), lingkungan sekitar dan motivasi belajar. Hal ini sejalan dalam

penelitian Mustamin, (2010) tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain minat, motivasi, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan lain sebagainya, prestasi belajar mahasiswa pada hakekatnya adalah pencerminan usaha belajar, semakin baik usaha belajar, maka semakin baik pula prestasi yang di capai. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang didapatkan dengan adanya perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan Purwanto (dalam Aisyah et al., 2017).

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara tanggal 31 Agustus 2022 pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah tenis lapangan dasar, dari subjek tersebut terdapat pendapat yang mana mereka masih lalai mengikuti perkuliahan. Berikut pernyataan subjek.

NP : “Eee gini kak, kami ketika kuliah kak, selalu ingin menunggu perintah dari dosen, selalu ingin di awasi, dalam perkuliahan. Karena pada saat perkuliahan berlangsung, jika di awasi selalu oleh dosen, lebih disiplin, dan membuat lebih bersemangat, untuk mengikuti perkuliahan. Namun sebaliknya, ketika misalnya jika dosen tidak bisa hadir/berhalangan hadir dalam perkuliahan, kami merasa santai saja kak, dan merasa mudah bosan/jenuh. Serta tidak bersemangat untuk mengikuti perkuliahan.

NP: “ Aktivitas kami, saat dosen misalnya jika tidak bisa hadir/berhalangan hadir dalam perkuliahan kak, kami melakukan aktivitas, seperti bermain handfone, scroll tiktok, instagram, whatshap dan duduk duduk santai kak”

NP: “ Untuk mengambil alat atau bola pun, kebanyakan dari kami tidak mengambil, karena tidak bersemangat jika dosenya berhalangan hadir.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tenis lapangan dasar dipertanyakan.

Berdasarkan uraian fenomena di atas bahwa perlunya sebuah penelitian mendalam mengenai rendahnya kesadaran diri pada mahasiswa. Peneliti menyimpulkan bahwa kesadaran diri sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dengan itu peneliti melihat dengan adanya permasalahan tersebut, akan berdampak pada perkuliahan mahasiswa tersebut. Seperti mahasiswa sulit menguasai keterampilan dalam bermain Tenis lapangan, baik secara teori maupun praktek. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang mendalam. Pada penelitian ini peneliti mengangkat sebuah judul tentang Kesadaran Diri Mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Tenis Lapangan Dasar FIK UNP.

B. Fokus Penelitian

Dari banyak permasalahan yang ada yang telah di paparkan dilator belakang, maka peneliti memfokuskan penelitian yaitu Kesadaran Diri Mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Tenis Lapangan Dasar FIK UNP.

C. Rumusan Masalah

1. Apa faktor penyebab utama rendahnya kesadaran diri mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah tenis lapangan dasar FIK UNP?
2. Bagaimana tingkat kesadaran diri mahasiswa dalam mengikuti kuliah tenis lapangan dasar FIK UNP

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui penyebab utama rendahnya kesadaran diri mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah tenis lapangan dasar FIK UNP.
2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran diri mahasiswa dalam mengikuti kuliah tenis lapangan dasar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini di harapkan akan memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah mengenai kesadaran diri Mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Tenis Lapangan Dasar FIK UNP.
2. Penelitian ini dapat memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1) di Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Manfaat Praktis

1. Bagi pendidik, sebagai pedoman dan bahan evaluasi untuk meningkatkan Kesadaran diri pada mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan tenis lapangan dasar.

2. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui kemampuan dirinya dalam melakukan efektifitas serta meningkatkan kesadaran diri pada mahasiswa dalam olahraga tenis lapangan dasar mahasiswa FIK UNP.